

DAFTAR PUSTAKA

1. Riyanto AD. Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report [Internet]. 2022 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
2. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Profil Internet Indonesia 2022. 2022.
3. Lestari MP. Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Kesusilaan Berdasarkan Internet (Cyber Sex). *Krtha Bhayangkara*. 2019;13(1):114–139.
4. Ross, M. W., Rosser, B. R. S., & Stanton J. Beliefs about cybersex and Internet-mediated sex of Latino men who have Internet sex with men: Relationships with sexual practices in cybersex and in real life. *AIDS Care - Psychol Socio-Medical Asp AIDS/HIV*. 2004;16(8):1002–1011.
5. Hani, U., Hartati, R., & Aiyuda N. Kontrol diri terhadap Cybersex pada Remaja. *Psychopolytan J Psikol*. 2020;3(2):126–132.
6. Harnawati RA. Dampak perilaku cyber-sex dikalangan generasi millennial pada remaja di MAN kota Tegal. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2020;7(2):305–14.
7. Huwaidah, R., Rokhmah, D., & Ririanty M. Penyebab perilaku cybersex dan dampaknya pada perilaku mahasiswa (Studi kualitatif di Kabupaten Jember). *J Pemikir dan Penelit Psikol*. 2020;16(2):347–62.
8. Harmaini, H., & Novitriani SA. Perbedaan cybersex pada remaja ditinjau dari usia dan jenis kelamin di pekanbaru. *Psikoislamedia J Psikol*. 2019;3(2):137–47.
9. Juditha C. Cybersex Behavior in Millennial Generation. *J Pekommas*. 2020;5(1):47–58.
10. Kominfo. Statistik Bulan Maret 2022 [Internet]. 2022 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://www.kominfo.go.id/statistik>
11. Davit Setyawan. KPAI: Lindungi Masa Depan Anak Kecil Yang Menonton Video Asusila [Internet]. 2018 [cited 2023 Jan 4]. Available from: www-kpai-go-id.cdn.ampproject.org
12. Magdalene. Tiada Rotan Akar pun Jadi, Dilema Remaja Belajar Seks lewat Pornografi [Internet]. 2021 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://magdalene.co/story/tiada-rotan-akar-pun-jadi-dilema-remaja-belajar-seks-lewat-pornografi>
13. Noorca D. Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui Media Online [Internet]. 2021 [cited 2023 Jan 15]. Available from: <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/lebih-dari-60-persen-anak-mengakses-konten-pornografi-melalui-media-online/>
14. Makatita RR. Hubungan cybersex dengan perilaku seksual pada remaja. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2016.
15. Farida F. Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah. *Anal J Soc Sci Relig*. 2009;16(1):136–8.
16. Aviv M, Weinstein, Rinat Zolek, Anna Babkin, Koby Cohen and ML. Factor Predicting Cybersex Use and Difficulties in Forming Intimate Relationships Among male and Female Users of Cybersex. *Front Psychiatry*. 2015;6.
17. Hassan GTF-IA. Cybersex: Advantages And Disadvantages. *IOSR J Humanit Soc Sci*. 2013;14(3):60–5.
18. Haryani, M., Mudjiran., & Syukur Y. Dampak Pornografi terhadap Perilaku Siswa dan Upaya Guru Pembimbing. *J Ilm Konseling*. 2012;1(1):1–8.

19. Alizamar, A., Fikri, M., & Afdal A. Social Anxiety of Youth Prisoner and Guidance and Counseling Services for Prevention. *J Psikol Pendidik dan Konseling J Kaji Psikol Pendidik dan Bimbing dan Konseling*. 2017;30–6.
20. Cooper A. Sexually and the internet: surfing into the new millenium. *Cyberpsychology Behav*. 1998;1(2):187–93.
21. Anggreiny, N., & Sarry SM. Kontrol Sosial Pada Remaja Yang Mengakses Cybersex. *J RAP (Riset Aktual Psikol Univ Negeri Padang)*. 2018;9(2):160–71.
22. Sari, N. N., & Purba RM. Gambaran Perilaku Cybersex Pada Remaja Pelaku Cybersex di Kota Medan. *J Pemikir dan Penelit Psikol*. 2012;7(2):62–73.
23. Kartika & Farida. *Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Efikasi Diri Remaja terhadap Perilaku Beresiko*. 2008. (Laporan Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan).
24. Aprilia K. *Sikap Mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul Terhadap Cybersex*. Universitas Indonusa Esa Unggul; 2009.
25. Pontoan S. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *JIKMU*. 2015;5(4).
26. Sunarsih, S., Purwanti, S., & Khosidah A. Hubungan frekuensi paparan media pornografi dengan frekuensi perilaku masturbasi remaja putra di SMK Wongsorejo Gombang Kebumen. *Bidan Prada*. 2010;1(1).
27. Santrock J. *Life-Span Development*. Erlangga, editor. Jakarta; 2012.
28. Lou, S. J., Shih, R. C., Liu, H. T., Guo, Y. C., & Tseng K. The Influences of The Sixth Graders Parents' Internet Literacy and Parenting Style on Internet Parenting. *TOJET*. 2010;9(4):173–84.
29. Daneback, K., Cooper, A., & Mansson SA. An Internet Study of Cybersex participants. *Arch Sex Behav*. 2005;34:321–8.
30. Carnes, P. J., Delmonico, D. L., & Griffin EJ. *In the Shadows of the Net*. Center City: Hazelden Foundation; 2001.
31. Cooper A. *Sex and the internet: a guide book for clinicians*. London: Brunner-Routledge; 2002.
32. Maheu. *Etiology and treatment of internet-related problems*. Pioneer Development Resource, Inc; 2001.
33. Carnes, P. J., Delmonico, D. L., & Griffin EJ. *In the Shadows of the Net*. Second Edi. Center City: Hazelden Foundation; 2007.
34. Delmonico, D. L. and Griffin EJ. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. 2011. 113–129 p.
35. Grubbs, J. B., Sessoms, J., Wheeler, D. M., & Volk F. The Cyber-Pornography Use Inventory: The development of a news assessment instrument. *Sex Addict Complusivity*. 2010;17(2):106–26.
36. Cooper AL, Delmonico DL, Griffin-Shelley E MR. Online sexual activity: An examination of potentially problematic behaviors. *Sexual Addiction & Compulsivity*. 2004;11(3):129–43.
37. Cooper A., Delmonic, D.L., Burg R. Cybersex Users, Abusers, and Compulsives: New Findings and Implications. *Sex Addict Complusivity J Treat Prev*. 2000;7(1–2):5–29.
38. Hendarto, A., & Ambarini T. Hubungan Antara Depresi Dengan Perilaku Cybersex Pada Emerging Adult. *Bul Penelit Psikol dan Kesehat Ment*. 2021;1(1):262–7.

39. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
40. Rupi, Yuwanita Sulistyaning., Fajar NA. Hubungan Personal dan Environmental Determinants Terhadap Perilaku Cybersex Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Indralaya Utara. Universitas Sriwijaya; 2020.
41. Sarwono. Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2000.
42. Budiman R. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 1–12 p.
43. Dasta, I., Komariah, M., & Widiarti E. Gambaran Akses Cyber Pornography Pada Remaja. *J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indones.* 2021;9(2):251–62.
44. Cooper, A., Scherer C. R., Boies, S. C. & GBL. Sexuality on the internet online sexual behavior from sexual exploration to pathological expression. *Prof Psychol Res Pract.* 1999;30(2):154–64.
45. Lestari, A. I., & Hartosujono H. Hubungan kontrol diri dengan perilaku cybersex remaja pada pengguna warung internet di Glagah Sari Yogyakarta. *J Spirits.* 2014;4(2):65–74.
46. Abrori QM. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak: UM Pontianak Pers; 2017.
47. Pradana ES. Perilaku Mengakses Situs Porno Melalui Media Internet Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Anak Kepada Orangtua. *J Mahasiswa, Assert.* 2015;1(1):1–9.
48. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
49. Priyangi A. Hubungan Interaksi teman Sebaya Dengan Perilaku Cybersex Pada Remaja. Universitas Medan Area; 2018.
50. Ayu, I. M., Situngkir, D., & Mayumi Nitami N. Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK “X” Tanggerang Raya. *J Kreativitas Pengabdian Kpd Masy.* 2020;3(1):87–95.
51. World Health Organization. Coming of age : adolescent health [Internet]. 2018 [cited 2023 Jan 24]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/adolescents/coming-of-age-adolescent-health>
52. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. 2014.
53. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Siapa itu remaja? In 2015. Available from: <https://flipbook.bkkbn.go.id/index.php/flipbook/show/TFL-4396-182507-084156>.
54. World Health Organization. Adolescent health in the South-East Asia Region. [Internet]. 2018 [cited 2023 Jan 22]. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
55. Setyaningrum E AZ. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
56. Kumalasari I AI. Kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
57. Pinem S. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: CV Transinfo media; 2009.
58. Nurdiyana Syarifuddin DSD & MRA. Determinan Perilaku Cybersex Pada Remaja Awal Di Makassar Indonesia. *IMPACT Int J Res Applied, Nat Soc Sci.* 2019;7(1):37–44.

59. Muhammad Ridha Afdhal NS. Gambaran Perilaku Cybersex Pada Remaja Tahap Awal Di Madrasah X Makassar Tahun 2016. 2016;
60. Nur Annisa Salman. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Cybersex Pada Remaja di Kota Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2022.
61. Hanifah, N., Pendidikan, P., Kesejahteraan, V., Teknik, F., & Jakarta UN. Pengaruh Internet Parenting Terhadap Aksesibilitas Pornografi Remaja di SMP Negeri 163 Jakarta. 2018.
62. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
63. I Gusti Ngurah Agastya. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Internet Sex Screening Test (ISST) Versi Bahasa Indonesia. Universitas Indonesia; 2020.
64. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
65. Fitrianingrum, Nur & Sujianto U. Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Yang Mengakses Cybersex di Kecamatan Semarang Barat. Universitas Diponegoro; 2022.
66. Wéry, A. and Billieux J. “Addictive Behaviors Problematic cybersex : Conceptualization, assessment, and treatment.” *Addict Behav.* 2015;
67. Pratama Y. Hubungan antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja di Kelurahan Danguran Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
68. Bimo W. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset; 2003.
69. Juliani, K. P., Kundre, R., & Bataha YB. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X di SMA Negeri 1 Manado. *J Keperawatan.* 2014;2(2):3–6.
70. Beyens, Ine, Laura Vandenbosch, Mesfin Awoke Bekalu and SE. “Adolescents” Conformity To the Television Viewing Behaviour of Their Classmates: A Longitudinal Study. *Young.* 2016;24(4):290–308.
71. Hebatullah H. Pengaruh Lingkungan Keluarga Bagi Anak Terhadap Perkembangan Anak. 2021;
72. Rahmawati et al. Hubungan Cybersex Dengan Perilaku Masturbasi Pada Remaja Pria Di SMK Palapa Semarang. *J STIKES Karya Husada Semarang.* 2016;1–6.
73. Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2002.
74. Slamet Santosa. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara; 2004.
75. Santrock J. Masa Perkembangan Anak. 11th ed. Jakarta: Salemba Humanika; 2011.
76. Chadwick S. Reclaiming Sexual Deviance as Sexual Liberality: A Study of Attitudes, Behaviors, and Testosterone. University of Michigan; 2011.
77. I. H. Putri, S. B. Mustofa and NH. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mengakses Internet Terhadap Akses Situs Pornografi Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) Di SMP Kecamatan Semarang Barat. *J Kesehat Masy.* 2020;4(4):552–6.
78. Andriani dkk. Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa SMK Negeri 1 Kediri. Universitas Halu Oleo; 2016.
79. Hasanah, D. N., Utari, D. M., Chairunnisa, C., & Purnamawati D. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja

- Pria di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Muhammadiyah Public Heal J.* 2020;1(1).
80. Silvia Oktavia. Hubungan Intensitas Mengakses Situs Pornografi Dengan perilaku Seksual Pada Remaja. *J Ris Psikol.* 2018;3.
 81. Darmayanti, D., Lestari, Y., & Ramadani M. Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi. *J Kesehat Masy.* 2011;6(1):24–7.
 82. Rosdarni., Dasuki, D., Waluyo S. Pengaruh Faktor Personal Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pda Remaja. *J Kesehat Masy.* 2015;9(3):214–21.

